

PENGARUH PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI TK NEGERI CEMPAKA OKU TIMUR

Syfa Nadya^{1)*}, Yuniar²⁾, Fahmi³⁾, Leni Marlina⁴⁾, Kurnia Dewi⁵⁾

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

*Korespondensi Author, E-mail: yuniar_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Sosial dan emosional anak usia dini merupakan aspek penting dalam perkembangan anak terutama pada pemberian pendampingan orang tua di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendampingan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian *Ex-post Facto* yaitu jenis penelitian yang variabel independenya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Subjek penelitian adalah 33 anak atau keseluruhan populasi, objek penelitian yaitu perkembangan sosial emosional anak meliputi kemampuan anak dalam bersikap, berperilaku dalam berinteraksi dengan orang sekitarnya. Data diperoleh melalui teknik pengumpulan data angket, observasi dan dokumentasi, teknik analisis data dilakukan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, dan hipotesis dengan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji-t yang memperoleh nilai $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,995 > t$ tabel $0,002$ dengan ketentuan jika t -hitung $> t$ -tabel sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dari hasil penelitian dinyatakan pendampingan orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Kata kunci: Pendampingan Orang Tua, Sosial Emosional Anak.

THE INFLUENCE OF PARENTAL ASSISTANCE ON THE SOCIAL-EMOTIONAL DEVELOPMENT OF CHILDREN IN CEMPAKA STATE KINDERGARTEN OKU TIMUR

Abstract

The social and emotional nature of early childhood is an important aspect in children's development, especially in providing parental assistance at home. This study aims to determine whether there is an influence of parental assistance on the social-emotional development of children, this study is a quantitative research, with the *Ex-post Facto* research method, which is a type of research whose independent variable is an event that has occurred. The subjects of the study were 33 children or the entire population, the object of research was the social emotional development of children including the child's ability to behave, behave in interacting with people around him. Data were obtained through questionnaire data collection techniques, observation and documentation, data analysis techniques were carried out using validity tests and reliability tests, and hypotheses with t-tests. Based on the calculation results of the hypothesis test using a t-test that obtained a value of $0.007 < 0.05$ and a calculated t value of $2.995 > t$ table 0.002 provided that if the t-count $> t$ -tabel sig < 0.05 , then H_0 is rejected and H_1 is accepted. So from the results of the study, it was stated that parental assistance has an influence on the emotional development of children.

Keywords: Parental Assistance, Child Social Emotional.

PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan formal pertama setelah pendidikan keluarga di rumah. Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah jembatan antara

rumah (keluarga) sebagai masyarakat kecil dengan masyarakat yang lebih luas dibandingkan lingkungan lainnya. Perkembangan anak dalam usia Taman Kanak-kanak atau Prasekolah cukup pesat. Perkembangan intelektual anak terjadi pada usia 0 sampai 6 tahun. (Jahja, 2016).

Anak usia dini yang didefinisikan sebagai anak usia 0-8 tahun merupakan periode yang sangat penting dan periode ini akan mempengaruhi perkembangan anak nantinya. Selain itu, ini juga mencakup aspek semua perkembangan yang diperlukan untuk nutrisi, kognitif, kesehatan, mental dan perkembangan sosial emosional anak (Kirk & Jay, 2018).

Pada masa ini disebut masa peka belajar, dalam masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan dari orang-orang yang berada di lingkungan anak tersebut (Mutiara & Ibrohim, 2021). Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan pernikahan yang sah sehingga dapat membentuk sebuah keluarga (Ruli 2020).

Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau tugas rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari disebut bapak dan ibu." Sehingga orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anaknya untuk mencapai tujuan tertentu yang menghantarkan anaknya untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Nasution, 2018)

Karena orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Orang tua juga sebagai pelaksana pendidikan anak usia dalam keluarga sehingga peran orang tua untuk tanggung jawab anak usia dini Ningsih et al (2021). bahwa bentuk rumah tangga adanya interaksi dan komunikasi satu sama lain melalui komunikasi satu sama lain lewat perannya masing-masing sebagai anggota kelompok dan mempertahankan kebudayaan masyarakat yang berlaku umum atau menciptakan kebudayaan sendiri (Sudijoyo, 2018).

Pendampingan orangtua pada anak usia dini merupakan hal yang sangat wajar ketika anak awal masuk sekolah, anak menangis dan minta ditemani karena anak merasa kurang nyaman Krisnani & Puji Yanti Fauziah (2022). Hal ini cukup wajar, anak membutuhkan interaksi maupun adaptasi dalam lingkungan baru dan teman sebaya yang belum dikenalnya. Namun, dijumpai anak yang ketergantungan ketika ditemani orang tua maupun pengasuh dalam belajar.

Hal ini tidak bisa disepeleahkan, karena dapat menghambat proses perkembangan mental sehingga mengakibatkan anak sulit beradaptasi dengan lingkungan barunya. Anak akan berulah ketika mulai masuk proses pembelajaran." Tetapi, perhatian orang tua lebih banyak fokus pada peningkatan kesehatan fisik dan minim

perhatian faktor pendidikan anak. Dengan adanya pemberian bekal pendidikan pada anak usia dini harus siap mental, berkembang jiwa, sosial, emosional, moral dan religius sehingga anak akan terbina (Mustika, 2020).

Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini sangatlah penting, sebab perilaku emosi-sosial ada hubungannya dengan aktivitas dalam kehidupannya. Semakin kuat emosi memberikan tekanan, akan semakin kuat mengguncangkan keseimbangan tubuh untuk melakukan aktivitas tertentu. Jika kegiatan sesuai dengan emosinya maka anak akan senang melakukannya dan secara mental akan meningkatkan konsentrasi pada aktivitasnya dan secara psikologis akan positif memberikan sumbangan pada peningkatan motivasi dan minat pada pembelajaran yang ditekuninya Turiyah & Lilis Kholisoh Nuryani (2022)

Terdapat nilai positif dalam pendampingan orang tua pada anak salah satunya perkembangan sosial emosional anak. perkembangan sosial emosional pada anak usia dini sangatlah penting, sebab perilaku emosi-sosial ada hubungannya dengan aktivitas dalam kehidupannya. Semakin kuat emosi memberikan tekanan, akan semakin kuat mengguncangkan keseimbangan tubuh untuk melakukan aktivitas tertentu. Jika kegiatan sesuai dengan emosinya maka anak akan senang melakukannya dan secara mental akan meningkatkan konsentrasi pada aktivitasnya dan secara psikologis akan positif memberikan sumbangan pada peningkatan motivasi dan minat pada pembelajaran yang ditekuninya. (Desi et al, 2022).

Keadaan positif yang dialami anak, dimana anak menyukai, menekuni, dan merasa terlibat dengan apa yang dipelajari, akan dapat mengembangkan kompetensi yang lebih optimal." Al Idrus1 et al (2020). Dengan membangun ikatan emotional yaitu menciptakan kesenangan dalam belajar, menjalin hubungan, dan menyingkirkan ancaman dalam suasana belajar, akan meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar.

Sosial emosional pada anak penting dikembangkan Susanto (2016). Terdapat beberapa hal mendasar yang mendorong pentingnya pengembangan sosial emosional tersebut. Pertama, semakin kompleksnya persoalan kehidupan di sekitar anak, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan pengaruh kuat pada anak, dan mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak. Kedua, penanaman bahwa anak adalah praktisi dan investasi masa depan yang dipersiapkan secara optimal, baik dari segi

emosional dan keterampilan sosial. Ketiga, karena usia yang penting untuk anak-anak terbatas. Jadi, harus difasilitasi seoptimal mungkin agar tidak ada satu fase pun yang terlewatkan, keempat ternyata anak tidak bisa hidup dan berkembang dengan IQ (Intellectual Quotient) semata, tetapi EI (Emotional Intelligence) jauh lebih dibutuhkan sebagai bekal kehidupan, kelima telah tumbuh kesadaran pada setiap anak tentang tuntutan untuk dibekali dan memiliki kecerdasan sosial emosional sejak dini.

Perkembangan sosial pada anak ditandai dengan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan, menjalin pertemanan yang melibatkan emosi, pikiran dan perilakunya. Perkembangan sosial adalah proses dimana anak mengembangkan ketrampilan interpersonalnya, belajar menjalin persahabatan, meningkatkan pemahamannya tentang orang diluar dirinya juga belajar penalaran moral dan perilaku. Perkembangan emosi berkaitan dengan cara anak memahami, mengekspresikan dan belajar mengendalikan emosinya seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. (PLPG PAUD, 2019)

Pendampingan orang tua yang baik pada anak diperlukan adanya komunikasi yang baik, harmonis agar orang tua mampu menyampaikan pernyataan-pernyataan kepada anaknya agar anak mengerti dan sadar oleh apa yang diinginkan orang tua sehingga anak mudah mengikuti. Selain itu bentuk pendampingan anak bisa melalui mendengarkan anak secara reflektif artinya orang tua membantu dirinya agar menyadari apa yang telah diperbuat sehingga mereka sadar untuk mengubah dan memperbaiki kesalahannya juga orang tua harus mampu melakukan komunikasi yang disertai humor agar ketika anak mengalami kegelisahan orang tua mampu mengembalikan anak pada kondisi normal. (Suyadi, 2016)

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya tingkat pendampingan orang tua yang berdampak pada perkembangan sosial emosional anak. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat pra penelitian di TK Negeri Cempaka OKU Timur perkembangan sosial emosional anak sudah ada yang berkembang dengan baik hal ini dapat dilihat dari anak sudah memiliki sikap mandiri, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan serta memiliki sikap sopan dan hormat terhadap orang lain, masih ada 10 anak yang sosial emosionalnya kurang berkembang seperti anak belum mandiri dalam menyusun sepatu, anak sering diam tidak mau berkumpul dengan temannya dan masih sulit dalam

menyesuaikan diri dengan orang di sekitarnya karena adanya faktor yang menghambat perkembangan sosial emosional anak seperti orang tua yang kebanyakan sibuk kerja. Berdasarkan hasil wawancara dilakukan peneliti yang menjadi hambatan orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak ialah orang tua membatasi waktu anak bermain dan bertemu dengan teman-temannya sehingga waktu anak untuk berinteraksi dengan temannya berkurang. Sosial dan emosional juga merupakan aspek penting dalam perkembangan anak terutama pada pemberian pendampingan orang tua di rumah maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendampingan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian Ex-post Facto yaitu jenis penelitian yang variabel independenya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Cempaka OKU Timur, dengan subjek penelitian 33 anak pada usia 5-6 tahun di TK Negeri Cempaka OKU Timur. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23-31 Januari 2023. Teknik analisis data yang digunakan uji validasi menggunakan rumus korelasi *product moment*, reliabilitas dengan *alpha cronsbach 0,60* dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

Indikator keberhasilan hipotesis dalam penelitian ini jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pendampingan orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Cempaka OKU Timur.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Riyanto (2020). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 orang. Uji validasi dihitung menggunakan program *SPSS v 23*

Kriteria untuk seluruh pernyataan adalah sebagai berikut:

- SL = Selalu
- SR = Sering
- JR = Jarang
- TP = Tidak Pernah

Tabel 1 Kisi instrumen

No	Pernyataan	SL	S R	J R	T P
1	Menyediakan waktu untuk bermain bersama dengan anak di sore hari				
2	Menahan emosi marah ketika anak tidak membereskan mainan yang dipakainya				
3	Menyediakan buku cerita yang berhubungan dengan perkembangan anak				
4	Menyediakan permainan puzzle untuk melatih koordinasi tangan dan mata anak				
5	Mengajarkan anak untuk menjaga kebersihan rumah				
6	Membimbing anak untuk berdoa sebelum dan sesudah makan				
7	Mengajarkan anak untuk menjaga kebersihan rumah				
8	Menahan emosi kesal ketika anak mengacak-acak lemari bajunya				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas yang telah dilakukan diketahui bahwasanya dari 30 butir amatan variabel pendampingan orang tua dan 30 butir amatan perkembangan sosial emosional dinyatakan semua valid dengan total 60 butir amatan, dikatakan valid karena sesuai kriteria apabila r_{hitung} lebih besar atau melebihi r_{tabel} dengan taraf signifikan pada tabel *correlation product moment* sebesar 0,333 dengan taraf signifikan 5%. Hasil validasi dapat dilihat pada Tabel 2. Hasil uji validitas pendampingan orang tua

Butir Amatan	Rhitung	Rtable	Kriteria
1	0,576	0,333	Valid
2	0,699	0,333	Valid
3	0,742	0,333	Valid
4	0,725	0,333	Valid
5	0,576	0,333	Valid
6	0,765	0,333	Valid
7	0,742	0,333	Valid
8	0,807	0,333	Valid
9	0,807	0,333	Valid
10	0,742	0,333	Valid
11	0,852	0,333	Valid
12	0,681	0,333	Valid
13	0,807	0,333	Valid
14	0,880	0,333	Valid
15	0,880	0,333	Valid
16	0,742	0,333	Valid
17	0,807	0,333	Valid
18	0,880	0,333	Valid
19	0,806	0,333	Valid
20	0,852	0,333	Valid

21	0,880	0,333	Valid
22	0,880	0,333	Valid
23	0,806	0,333	Valid
24	0,852	0,333	Valid
25	0,681	0,333	Valid
26	0,880	0,333	Valid
27	0,880	0,333	Valid
28	0,880	0,333	Valid
29	0,806	0,333	Valid
30	0,880	0,333	Valid

Dari tabel diatas, diketahui r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,333. Hasil perhitungan instrument yang di ujikan di peroleh r_{hitung} lebih besar dari 0,333 maka dapat di simpulkan bahwa indikator yang akan digunakan untuk penelitian valid. Sehingga indikator tersebut dapat digunakan untuk observasi variabel pendampingan orang tua.

Tabel 3. Hasil uji validitas perkembangan sosial emosional anak

Butir Amatan	Rhitung	Rtable	Kriteria
1	0,852	0,333	Valid
2	0,880	0,333	Valid
3	0,880	0,333	Valid
4	0,806	0,333	Valid
5	0,852	0,333	Valid
6	0,681	0,333	Valid
7	0,880	0,333	Valid
8	0,880	0,333	Valid
9	0,880	0,333	Valid
10	0,806	0,333	Valid
11	0,880	0,333	Valid
12	0,681	0,333	Valid
13	0,807	0,333	Valid
14	0,880	0,333	Valid
15	0,880	0,333	Valid
16	0,880	0,333	Valid
17	0,880	0,333	Valid
18	0,880	0,333	Valid
19	0,806	0,333	Valid
20	0,852	0,333	Valid
21	0,681	0,333	Valid
22	0,880	0,333	Valid
23	0,880	0,333	Valid
24	0,880	0,333	Valid
25	0,806	0,333	Valid
26	0,880	0,333	Valid
27	0,681	0,333	Valid
28	0,807	0,333	Valid
29	0,880	0,333	Valid
30	0,880	0,333	Valid

Dari tabel diatas, diketahui r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,333. Hasil perhitungan instrument yang di ujikan di peroleh r_{hitung} lebih besar dari 0,333 maka dapat di simpulkan bahwa indikator yang akan digunakan untuk penelitian valid. Sehingga

indikator tersebut dapat digunakan untuk observasi variabel perkembangan sosial emosional.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Pendampingan Orang Tua (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	30

Berdasarkan tabel 4 dari hasil output Reliability Statistic diatas diperoleh Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,735 satu-satuan dengan jumlah pertanyaan 30 item. Dengan demikian, nilai cronbach alpha 0,980 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diuji realibel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Perkembangan Sosial Emosional (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.985	30

Berdasarkan tabel 5 dari hasil output Reliability Statistic diatas diperoleh Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,730 satu-satuan dengan jumlah pertanyaan 30 item. Dengan demikian, nilai cronbach alpha 0,985 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diuji realibel

Berdasarkan data hasil perhitungan *pre-test* dan *post-test* dapat dilakukan perhitungan uji hipotesis dengan uji-t menggunakan analisis data pada excel untuk mengetahui apakah ada pengaruh permainan *estafet* terhadap kemampuan kerja sama anak usia 5-6 tahun di PAUD Suka Maju Desa Tanjung Laga. Hasil uji-t dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil perhitungan uji hipotesis uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant) 1	92.159	10.922		8.438	.000
Pendamping	.098	.098	.176	2.995	.007

Tabel 6. menunjukkan berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji-t yang memperoleh nilai 0,007 < 0,05 dan nilai t hitung 2,995 > t tabel 0,002 dengan ketentuan jika t-hitung > t-tabel sig < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Diketahui nilai Sig untuk pendampingan orang tua (X) terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun (Y) adalah sebesar 0,007 < 0,05 dan nilai t hitung 2,995 > t tabel 0,002. Pada tabel diatas uji hipotesis diperoleh harga t-hitung > t-tabel (2,995 > 0,002) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil data tersebut.

Riyatul & Setyowati (2020) dengan judul “Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Saat Pandemi” Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti mengenai perkembangan sosial emosional anak. Perbedaan dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada sampel dan tempat penelitian yang digunakan. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada aplikasi SPSS nilai signifikansi (Sig) menunjukkan 0.00 < 0,05 yang mengandung arti bahwa ada pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Maka Ha pada penelitian ini diterima dan H₀ ditolak. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R²) di SPSS adalah 0.758 = 75,8% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional anak 75,8% dipengaruhi oleh pendampingan orang tua sedangkan sisanya 24,2% dipengaruhi oleh varibel lainnya yang tidak di ketahui .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwasanya nilai regresi sederhana pendampingan orang tua terdapat perkembangan sosial emosional anak sebesar 2,995 dengan nilai Sig. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji-t yang memperoleh nilai 0,007 < 0,05 dan nilai t hitung 2,995 > t tabel 0,002 dengan ketentuan jika t-hitung > t-tabel sig < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada pendampingan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Cempaka OKU Timur

Diketahui nilai Sig untuk pendampingan orang tua (X) terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun (Y) adalah sebesar

0,007 < 0,05 dan nilai t hitung 2,995 > t tabel 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti pendampingan orang tua (X) berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Pada tabel diatas uji hipotesis diperoleh harga t-hitung > t-tabel (2,995 > 0,002) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil data tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Cempaka OKU Timur. Adapun saran yang diberikan kepada Orang tua harus tepat memilih dan menerapkan pola asuh terhadap anaknya agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya. Gaya pengasuhan orang tua terhadap anaknya akan mempengaruhi pada perkembangan anak, gaya pengasuhan orang tua yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula terhadap perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2016. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana). P.147
- Anas Sudijoyo, 2018. *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Desi Theresia et al. (2022). Kemampuan Sosial Emosional Anak melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Tk Pelang. *Jurnal STKIP Melawi*.<https://www.jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/MKJPAUD/article/viewFile/737/424> hal 39-43.
- Efriani Ruli (2020). Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Non-Formal*. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/download/428/245>, hal 143-146.
- Gill Kirk & Jenny Jay (2018) Supporting Kindergarten Children's Social and Emotional Development: Examining the Synergetic Role of Environments, Play, and Relationships, *Journal of Research in Childhood Education*, 32:4, 472-485
- Hasnida, 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima
- Ilmi Al Idrus, Ilmi et al. (2020). Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas Vol. 4 No 1. Hal 137-146
- Jannah, Riyatul & Sri Setyowati, (2020) Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Saat Pandemi. *Jurnal PAUD Teratai Volume 10 Nomor 1* <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pau-d-teratai/article/view/39475>. Hal 1-9.
- Krisnani, Rosa Virginia Ratih & Puji Yanti Fauziah. Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2609 Volume 6 Issue 5. Pages 4690-4696
- Mutiara, Humairotil & Ibrohim Muchlis (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia Anak pada Media Panggung Boneka di Ra Sabilunnajah. Vol 1 Nomor 1, *Jurnal Roma Jurnal Waladi: Wawasan Belajar Anak Usia Dini*, Hal 55-75.
- Ningsih et al (2021). Peran Orang Tua Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Selama Masa Pandemi Di Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati* Vol. 17 No. 1. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPH/article/download/3325/2654>. Hal 28-43
- Nolva Mustika, 2020. "Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru
- Slamet Riyanto, *metode riset penelitian kuantitatif penelitian dibidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. (Yogyakarta: cv budi utama, 2020), hlm, 63
- Suyadi, 2015. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Bintang Pusaka Abadi
- Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, 2018. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta: BPK Agung Mulia.

Turiyah & Lilis Kholisoh Nuryani (2022). Analisis Perkembangan Sosial Dan Emosi Pada Anak Usia Dini Di Kb Fadilah Gandrungmangu Pada Masa Pandemi Covid-19. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, dan Terapan*. <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kasta/article/download/277/145>. Vol. 2 Nomor 2. Hal 61-74.

Yudrik Jahja, 2016. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana